



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2020

Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar Dari Rumah

DIREKTORAT PAUD KEMDIKBUD 2020

*Penilaian
Perkembangan Anak
Selama Belajar
Dari Rumah*



Judul:



Diterbitkan oleh:

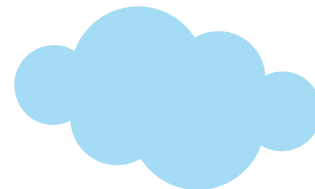


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah	: Hamid Muhammad, Ph.D
Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Hasbi
Penyunting	: Dr. Widya Ayu Puspita, S.KM., M.Kes
Penyusun	: Dr. Muhammad Hasbi Dra. RR. Lestari K. Wardhani, M.Hum Elis Widiyawati, S.Psi
Pembahas	: Utin Ritayanti, M.Pd
Ilustrator	: Zalsabila Fawaza
Penata Letak	: Arnalis
Sekretariat	: Eko Tri Rahmawati, S.Pd

Daftar Isi



Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Apakah Penilaian Itu?	1
Siapa Yang Melakukan Penilaian?	1
Mengapa Perlu Melakukan Penilaian?	3
Kapan Dilakukan Penilaian?	4
Bagaimana Cara Mendokumentasikan Hasil Penilaian	5
Bagaimana Cara Mengolah Data/Informasi Tentang Anak?	8
Bagaimana Mengolah Data Akhir Bulan?	9
Bagaimana Mengolah Data Anak Akhir Semester?	11
Bagaimana Menyusun Laporan Perkembangan Anak?	13
Kapan Laporan Perkembangan Anak Disampaikan Keorang Tua?	14
Bagaimana Tata Cara Penulisan Laporan PERkembangan Anak?	15
Tips Mudah menuliskan Narasi Di Laporan Perkembangan Anak:	16



Kata Pengantar

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD. Untuk dunia pendidikan di Indonesia kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka di rumah dalam jangka waktu yang tidak tentu.

Sebagian satuan PAUD masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada sebagian satuan PAUD yang lain, mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. Pada keadaan seperti ini, peran Pemerintah untuk mendukung orang tua, guru, dan anak dalam pembelajaran di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain menyediakan materi belajar pendidikan jarak jauh (PJJ) bagi semua sasaran pendidikan mulai dari jenjang PAUD, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah melalui tayangan televisi TVRI dan berbagai sumber belajar daring seperti: Rumah Belajar, PAUD Pedia, Anggun PAUD, dll.

Namun dalam implementasinya, pelaksanaan PJJ tidak selalu berjalan mulus, khusus dalam pendidikan anak usia dini masih banyak keluhan dari guru mengenai kesulitan dalam mengoperasikan computer, mengakses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orangtua, kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Di sisi lain, keluhan juga datang dari orangtua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru, dll.

Berdasarkan berbagai masukan mengenai yang dialami guru dan orangtua, maka Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini melaksanakan fasilitasi bekerja dari rumah melalui pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Daring bagi Guru, Mitra, dan Penilik PAUD. Salah satu materi yang disajikan dalam pelatihan DARING tersebut adalah Penilaian Perkembangan Anak Selama Anak Belajar Dari rumah. Buku Saku ini merupakan pegangan pendidik dalam mempelajari Penilaian Perkembangan Anak melalui panduan beberapa pertanyaan.



Apakah Penilaian Itu?

Penilaian merupakan proses pengukuran hasil kegiatan belajar anak. Pengukuran dilakukan berdasarkan hasil pengamatan perilaku dan karya yang dibuat anak. Pengamatan yang dilakukan harus bersifat otentik yaitu sesuai dengan fakta yang sesungguhnya. Penilaian hasil kegiatan belajar anak harus terukur, berkelanjutan, dan menyeluruh mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.



Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/89016530122199721/>

Siapa Yang Melakukan Penilaian?

Karena proses pembelajaran selama masa pandemic dilakukan di rumah, maka orang tua yang akan membantu guru dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua mengamati berbagai aktivitas anak di rumah melalui pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak, baik di halaman rumah, di ruang keluarga, di dapur, kamar mandi, atau di tempat tidur. Dalam hal ini orang tua hanya mengamati dan merekam proses belajar anak ke dalam bentuk video atau memfoto hasil karya anak kemudian disampaikan kepada guru melalui media daring (online) seperti Whatsapp atau email. Selain itu, orang tua juga perlu mengamati pertumbuhan fisik anak, seperti mengukur berat tubuh, tinggi badan/panjang

badan, dan lingkaran kepala.

Dalam hal orangtua mengalami kesulitan mengakses jaringan internet atau jaringan tidak stabil maka orangtua dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan melalui telepon langsung ke guru atau lewat SMS. Guru kemudian melakukan penilaian (pengukuran) perkembangan belajar anak berdasarkan kiriman video, foto, SMS atau informasi langsung yang disampaikan oleh orangtua melalui telepon. Diharapkan guru segera mencatat perkembangan anak, terutama ketika orangtua melaporkan perkembangan anak secara lisan melalui telepon karena dikhawatirkan guru akan lupa informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak bilamana tidak langsung mencatatnya.

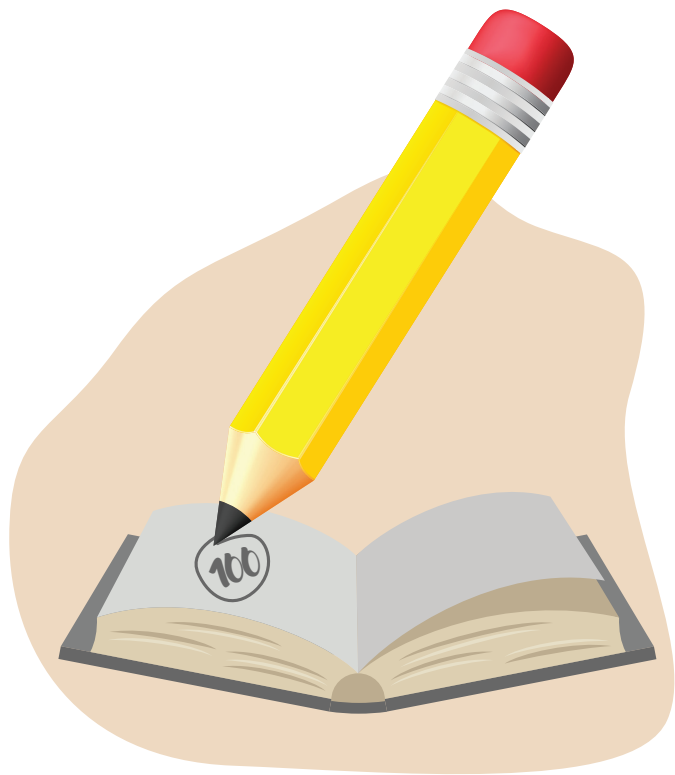
Agar orangtua dapat memberikan informasi pertumbuhan dan perkembangan anak dengan

efektif, hal penting yang perlu diperhatikan guru dalam menyampaikan pesan kepada orangtua mengenai kegiatan- kegiatan yang dapat dilakukan anak di rumah haruslah jelas dan mudah dipahami orangtua.



Mengapa Perlu Melakukan Penilaian?

Dengan melakukan penilaian, guru dan orangtua dapat mengetahui perkembangan belajar anak, mengamati hal-hal apa saja yang anak tahu, apa saja yang anak bisa, dan apa saja yang menjadi kebiasaan anak. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut guru dapat merancang program pembelajaran sesuai dengan minat, kekuatan, dan kebutuhan anak. Program pembelajaran yang direncanakan dan disusun sesuai dengan profil perkembangan anak akan menstimulasi potensi anak menjadi anak yang kompeten. Anak akan menjadi semakin tahu, semakin bisa, dan semakin memiliki kebiasaan yang baik.



Kapan Dilakukan Penilaian?

Orangtua dalam melakukan pengamatan pada berbagai aktivitas anak di rumah bisa kapan saja dan di mana saja sejak anak bangun tidur hingga kembali berangkat tidur di malam hari, baik di halaman, di ruang keluarga, di dapur, di kamar mandi, maupun di tempat tidur. Kemudian, Guru melakukan penilaian terhadap berbagai informasi yang berhubungan dengan aspek pertumbuhan fisik dan 6 aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.



Bagaimana Cara Mendokumentasikan Hasil Penilaian

Selama kondisi pandemic Covid-19 ini guru dapat meminta orangtua untuk mengirimkan foto-foto hasil karya anak atau video proses kegiatan anak di rumah. Pengiriman dapat melalui email atau WA. Guru kemudian melakukan penilaian pada hasil karya dan video proses kegiatan anak tersebut. Hasil karya anak dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/ coretan- coretan, hasil roncean, bangunan balok, hasil kriya anak dari playdough, pasir, dll.

Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian, guru dapat meminta orangtua menuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat serta menuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut. Guru kemudian akan

menghubungkan karya anak dengan pencapaian pada kompetensi dasar yang sesuai.

Penting bagi guru untuk mendapatkan data pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Untuk membantu guru mendapatkan data pertumbuhan dan perkembangan secara utuh pada masing-masing aspek perkembangan, guru dapat menyampaikan kepada orangtua kegiatan apa yang sebaiknya di foto atau direkam oleh orangtua untuk dilaporkan kepada guru. Misalnya dengan menyampaikan pemberitahuan sebagaimana telah disampaikan dalam buku saku perencanaan pelaksanaan pembelajaran.



Ada Empat Skala Pencapaian Perkembangan Anak Yaitu:

BB	Artinya Belum Berkembang : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru/orangtua.
MB	Artinya Mulai Berkembang : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru /orangtua.
BSH	Artinya Berkembang Sesuai Harapan : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru /orangtua.
BSB	Artinya Berkembang Sangat Baik : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.



Berdasarkan dokumen foto-foto dan video yang dikirimkan oleh orangtua, guru dapat mendokumentasikan perkembangan anak. Berikut cara yang dapat dilakukan guru dalam mendokumentasikan penilaian hasil karya anak:

Contoh Format Penilaian Hasil Karya Anak dan Video Kegiatan Anak:

HASIL KARYA dan VIDEO	HASIL PENGAMATAN	KD-INDIKATOR
	• Foto gambar Karel: Gambar menyerupai kepala, tangan, kaki, dan badan • Warna merah dan biru, • Huruf-huruf terangkai	3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh dan koordinasi tangan mata (BSH) (fisik motorik) 3.6-4.6; Mengenal benda disekitar dan mengelompoknya (BSH) (kognitif) 3.12-4.12; menuliskan huruf-huruf (BSH (Bahasa).
	• Foto Putri sedang menyusun 5 cangkir dipasangkan dengan alasnya.	3.3-4-3 Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah (BSH) 3.6-4-6 Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain (BSB). 2.5. Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap percaya diri (BSH).
	• Foto Putra sedang menyiram tanaman	3.8-4-8. Mengenal lingkungan alam dan melakukan kegiatan berkaitan dengan lingkungan alam. (BSH) (Kognitif) 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab (BSH) (social emosional). 3.3-4.3 3.3-4-3 Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah (BSH) (fisik motoric).

Bagaimana Cara Mengolah Data/Informasi Tentang Anak?

Semua data/informasi tentang anak disimpan dalam portofolio yang disusun berdasarkan urutan tanggal dan diberi identitas (nama dan usia). Portofolio merupakan kumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menunjukkan pencapaian perkembangan anak dari waktu ke waktu. Kumpulan data tersebut dapat berupa foto hasil karya anak, rekaman suara anak, video kegiatan anak, dan lain-lain. Portofolio dapat disimpan dalam wadah yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam masa pandemic, guru perlu menyimpan seluruh data pertumbuhan dan perkembangan anak di laptop dalam satu folder penilaian dan menyiapkan satu folder tersendiri untuk masing-masing anak sehingga mudah bagi guru dalam mencarinya. Bilamana guru tidak memiliki laptop, maka guru dapat menyimpan dokumen foto atau video yang dikirimkan melalui

WA ke dalam email milik sekolah, sehingga seluruh dokumen tetap tersimpan dengan baik dan dapat ditemukan manakala dibutuhkan.

Data/informasi anak tersebut perlu diolah untuk dianalisis agar guru dapat mengetahui arah perkembangan anak. Pengolahan data dapat dilakukan secara berkala (mingguan atau bulanan). Dalam melihat arah perkembangan capaian hasil belajar anak, guru perlu memastikan bahwa anak berada pada capaian perkembangan yang benar (BB, MB, BSH, BSB). Oleh karena itu guru perlu menguasai indikator perkembangan setiap usia anak.



Bagaimana Mengolah Data Akhir Bulan?

Semua data anak yang terkumpul setiap minggu dimasukkan dalam Format Bulanan. Untuk menentukan capaian akhir pada bulan, guru perlu melihat capaian tertinggi yang dicapai sepanjang bulan itu. Mungkin pada akhir bulan capaian anak menjadi turun, yang semula MB, BSH, BSH, lalu menjadi MB. Hal ini sebetulnya bukan disebabkan karena gangguan pada perkembangan anak sehingga tidak tercapainya perkembangan yang diharapkan, namun mungkin karena adanya masalah berkaitan dengan pembelajaran dan lingkungan.



Untuk lebih jelasnya, silahkan guru melihat pada contoh berikut :

FORMAT BULANAN HASIL BELAJAR ANAK

Nama : Karel

Bulan : April 2020

Lingkup Perkembangan	Kompetensi dan Indikator	Video Kegiatan Anak	Hasil Karya	Hasil Akhir
NAM	1.1 Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai Pencipta	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	2.1 Terbiasa melakukan kegiatan kebersihan diri	MB	MB	MB
	3.3-4.3 Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi	BSH	BSH	BSH
	3.4-4.4 Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat	BSH	BSH	BSH
Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap percaya diri	BSH	BSH	BSH
Kognitif	3.6-4.6 Mengenal benda dengan mengelompokan benda di lingkungannya	MB	BSH	BSH
	3.3-4.3 Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi	BSH	BSH	BSH
	3.9-4.9 Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab	BSH	BSH	BSH
Bahasa	2.14 Terbiasa ramah menyapa siapapun	BSH	BSH	BSH
	3.10-4.10 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang banyak	BSH	BSH	BSH
	3.11-4.11 Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai dalam berkomunikasi	MB	BSH	BSH
	3.12-4.12 Menulis huruf-huruf dan namanya sendiri	MB	MB	MB
Seni	3.15-4.15 Membuat karya seni sesuai kreativitasnya	BSH	BSH	BSH



Bagaimana Mengolah Data Anak Akhir Semester?

Untuk mendapatkan hasil penilaian satu semester guru dapat memasukan capaian akhir bulan pada Format Bulanan untuk setiap bulan dalam satu semester pada Format Penilaian Akhir Semester. Untuk menentukan capaian akhir semester, guru memilih capaian tertinggi yang telah dicapai oleh anak pada setiap akhir bulan. Hasil capaian ini menjadi dasar untuk pembuatan Laporan Perkembangan Anak pada semester tersebut.



Berikut adalah contoh rangkuman data pada Format Akhir Semester

FORMAT PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHUN ...

Nama:.....-

Usia:....

Program Pengembangan	KD dan Indikator	Simpulan Bln 1	Simpulan Bln 2	Simpulan Bln 3	Simpulan Bln 4	Simpulan Bln 5	Simpulan Bln 6	Simpulan Umum
NAM	1.1 Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai Pencipta	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik	2.1 Terbiasa melakukan kegiatan kebersihan diri	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
	3.3-4.3 Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi							
	3.4-4.4 Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat							
Sosial Emosional	2.5 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap percaya diri							
Kognitif	3.6-4.6 Mengenal benda dengan mengelompokan benda di lingkungannya							
	3.3-4.3 Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi							
	3.9-4.9 Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab							
Bahasa	2.14 Terbiasa ramah menyapa siapapun							
	3.10-4.10 Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang banyak							
	3.11-4.11 Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai dalam berkomunikasi							
	3.12-4.12 Menulis huruf-huruf dan namanya sendiri							
Seni	3.15-4.15 Membuat karya seni sesuai kreativitasnya							



Bagaimana Menyusun Laporan Perkembangan Anak?

Laporan Perkembangan anak merupakan alat untuk mengomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan guru saat akan menulis laporan perkembangan anak. Laporan perkembangan anak dibuat secara tertulis oleh guru. Penyampaian laporan secara ideal dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Namun dalam masa pandemi Coviid-19 penyampaian laporan Perkembangan Anak dapat dilakukan melalui media daring dalam bentuk PDF (lewat email atau Whatsapp orangtua).

Pada saat menyampaikan laporan perkembangan anak, guru dapat menyampaikan hal-hal berikut:

1. Keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional
2. Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
3. Hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.



Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/AX6MHvDnQPF4wlQSp5D8DCiKP2C2yc73UfyDBYPi2tKqFJNsdsmsShbg/>

Kapan Laporan Perkembangan Anak Disampaikan Keorang Tua?

Penyampaian Laporan Perkembangan Anak kepada orangtua dilakukan satu semester sekali, pada setiap akhir semester tahun ajaran.



Bagaimana Tata Cara Penulisan Laporan Perkembangan Anak?

1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat positif dan santun.
2. Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara nyata (bersumber pada data otentik, berdasarkan fakta).
3. Isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai BSH dan BSB di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan.
4. Memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam BB dan MB.
5. Laporan bersifat personal (individual) yang menggambarkan perilaku anak sebagai individu



Tips Mudah menuliskan Narasi Di Laporan Perkembangan Anak:

1. Berikan pengantar pada paragraf PENDAHULUAN. Tuliskan hal-hal umum tentang anak (misalnya kehadiran, dan kepibadian anak).
2. Tuliskan 6 program pengembangan (nilai agama & moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif dan seni). Dalam tiap program pengembangan tuliskan kompetensi dasar dan indikator yang menjadi capaian hasil belajar anak. Apabila ada fakta-fakta dari Video atau hasil karya, tulislah untuk membuktikan kompetensi anak tersebut. Jika memiliki foto, lampirkanlah.... !
3. Berikanlah rekomendasi pada kemampuan-kemampuan anak yang masih memerlukan perhatian orangtua dan guru, sehingga dapat ditingkatkan pada semester berikutnya.



CONTOH:

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK SEMESTER TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama: Karel

Tanggal Lahir: 11 Juni 2015

Pendahuluan

Mengikuti perkembangan Ananda pada awal tahun ajaran baru ini, sungguh merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kemandirian ananda semakin tampak ketika bermain. Ananda terlihat bersemangat dan ceria dalam melakukan kegiatan mainnya.

Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Ananda Karel memiliki perilaku keagamaan dan moral yang berkembang sesuai harapan. Ia menunjukkan perilaku yang mempercayai Tuhan melalui ciptaanNya. Ketika orangtua bertanya tentang siapa Pencipta tanaman dan binatang yang ada di lingkungan rumah, Ananda Karel dapat mengatakan bahwa Tuhan adalah Penciptanya. Ananda mampu memimpin doa sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan. Perilaku moral yang berkembang sesuai harapan ditunjukkan dengan berperilaku jujur dan menunjukkan perilaku sopan dalam perbuatan serta menghargai teman.

Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan motorik kasar Ananda berkembang sangat baik. Ia dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah. Pada perayaan peringatan hari kemerdekaan yang



lalu, Ananda berhasil memindahkan tiang bendera terbanyak dari satu tempat ke tempat lainnya dengan berlari cepat. Ia juga mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam berbagai gerakan. Tangannya cukup kuat menopang badannya yang berayun di permainan panjat tali dengan posisi terbalik.

Perkembangan motorik halus ananda berkembang sangat baik. Ia dapat memanipulasi benda-benda kecil dengan kontrol seperti menggunting dan meronce serta mampu menggambar beberapa benda yang dikenalnya.

Tubuh ananda Karel sehat, ia selalu menghabiskan makanan yang disediakan Bundanya di rumah. Hanya untuk pembiasaan membuang sampah di tempatnya dan mengembalikan barang yang digunakan ke tempat semula, Ananda Karel masih perlu diingatkan. Kami berharap orangtua dapat membiasakan diri di rumah untuk dua hal tersebut, dan juga memberikan keteladanan di rumah.

Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif Ananda berkembang sesuai harapan. Ia tetap berusaha melanjutkan tugas meskipun menghadapi kesulitan. Ia dapat mengenal benda-benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran, sifat, dan fungsi. Juga dapat mengenali benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain.

Karel juga dapat berpikir logis dengan baik yang ditunjukkan dengan kemampuan membandingkan konsep besar-kecil, banyak sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah antara benda satu dengan benda yang lainnya.

Perkembangan Bahasa

Ananda dapat memahami dan menunjukan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif. Ia dapat melaksanakan perintah sesuai aturan yang disampaikan. Ia dapat menjawab pertanyaan –pertanyaan yang



diajukan Ayah/Bunda, dan juga dapat mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan yang sesuai ketika berkomunikasi. Bahkan ia dapat bertanya untuk memahami lebih mendalam.

Kemampuan keaksaraan Ananda berkembang sangat baik. Ia menunjukkan pengetahuan alfabet dengan mengenali dan menamai huruf-huruf, seperti nama diri dan beberapa nama teman dekatnya. Ketika bundanya memberikan kesempatan untuk menulis di batu Ananda Karel menulis namanya sendiri.

Perkembangan Sosial Emosional

Ananda dapat menunjukkan rasa percaya diri dan melakukan pekerjaan secara mandiri. Ananda dapat berbagi mainan dengan adiknya juga makanan yang dibawanya. Ia juga dapat bermain bersama teman, baik teman laki-laki atau perempuan. Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa kemampuan social-emosional Ananda berkembang sangat baik. Semoga kemampuan ini dapat terus dipertahankan.

Perkembangan Seni

Ananda senang mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dengan karya seni. Ia kadang mengekspresikan diri dengan menyanyi atau menari mengikuti irama. Ekspresi wajah Ananda Karel sangat senang dan bersemangat.

Penutup

Pada umumnya pencapaian perkembangan Ananda hingga akhir semester ini berkembang sesuai harapan. Ananda dapat diberikan stimulasi dengan kegiatan main di rumah yang mengembangkan kemampuan keaksaraan Ananda lebih baik lagi.



Catatan Pertumbuhan Anak:

Berat badan:.....

Tinggi badan:

Surabaya, Juni 2019
Kepala Sekolah

Guru Wali

Nining Suprihatin, S. Psi.

Erna Handayani, S.Pd.

Kommentar Orangtua

.....

.....

.....

.....

Surabaya,

(Orangtua/Wali)



Penilaian
Perkembangan Anak
Selama Belajar
Dari Rumah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2020

